Sri Mulyani Serahkan Jadup Rizki di Bowan

KLATEN (KR) - Sambang warga di Desa Bowan, Kecamatan Delanggu, pada Selasa (19/9), Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan bantuan jaminan hidup (jadup) untuk penyandang disabilitas, Rizki Nur Andrian. Bantuan jaminan hidup dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DINSOSP3AKB) Klaten, sebanyak Rp 1 juta diserahkan Bupati kepada Nur Hayati, ibu dari Rizki. Bupati berharap bantuan itu bisa bermanfaat, dan mendoakan agar Rizki selalu sehat. "Semoga bantuan ini bisa dimanfaatkan untuk berobat. Rizki lekas sembuh ya," kata Sri Mulyani.

Sementara, Nur Hayati mengatakan, Rizki mengalami kondisi fisik yang tidak bisa berjalan dan tidak sesuai perkembangan usianya. "Sudah lama sejak lahir dari 1997 jadi 26 tahun kondisinya seperti ini. Sudah berobat ke mana-mana tidak ada perkembangan, namun masih bisa berkomunikasi," jelas Nur Hayati. Nur Hayati juga memaparkan bahwa putra sulungnya dari dua bersaudara tersebut dahulu lahirnya prematur saat usia kandungan tujuh bulan. Nur Hayati mengaku rela tidak bekerja untuk merawat Rizki. Untuk biaya hidup keluarganya hanya mengandalkan Ayah Rizki yang bekerja serabutan. Nur Hayati berharap ada keajaiban sehingga Rizki bisa pulih dan beraktivitas seperti teman-teman seusianya. "Terima kasih Ibu Bupati atas bantuannya, saya senang diberi bantuan ini," kata Nur Hayati. **(Sit)-d**

KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani bersama masyarakat Bowan.

Karanggede Lokasi Program TMMD Sengkuyung III

BOYOLALI (KR) - Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III Tahun Anggaran 2023 dilaksanakan. Kegiatan pembangunan yang melibatkan anggota TNI dan warga masyarakat di Kabupaten Boyolali ini digelar di Desa Bantengan, Kecamatan Karanggede ini dimulai Rabu (20/9) hingga Kamis (19/10).

Dalam kesempatan tersebut, Dandim 0724/Boyolali, Letkol Inf Wiweko Wulang Widodo menjelaskan luas wilayah dalam program betonisasi jalan yakni sepanjang 510 meter, lebar empat meter dan tebal 0,15 meter, adapula betonisasi jalan yakni sepanjang 274 meter, lebar tiga meter dan tebal 0,12 meter serta talut jalan dengan volume 278,105 meter. Selain menyasar pembangunan fisik, TMMD juga menyasar pada kegiatan nonfisik.

"Sasaran non fisiknya ada 12 bidang dari mulai bantuan sembako, bantuan Alquran, penyuluhan, sosialisasi sampai dengan gelar UMKM di Desa Bantengan, Kecamatan Karanggede," jelasnya. Selain itu, Dandim juga berharap agar masyarakat dapat menjaga dan memelihara jalan yang sudah terbangun agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Bupati Boyolali M Said Hidayat menekankan pada semangat kebersamaan dan kegotongroyongan di semua elemen masyarakat. Sehingga diharapkan dengan langkah kebersamaan tersebut, pembangunan di Kabupaten Boyolali dapat dilakukan dengan baik. Sehingga, pembangunan jalan di desa setempat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat. "Harapan kita, apa yang terbangun nantinya dapat segera dimanfaatkan dan bermanfaatkan dengan baik oleh warga masyarakat khususnya Desa Bantengan dan sekitarnya. Tentunya langkah-langkahnya adalah upaya bagaimana Boyolali membangun," ungkap Said Hidayat. **(Mul)-d**

FT Unnes Soroti Teknologi Ramah Lingkungan

KR-Sugeng Irianto

Dr Wirawan S

SEMARANG (KR) - Untuk keduabelas kalinya, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (FT Unnes) kembali menyelenggarakan Engineering International Conference (EIC), Rabu (20/9). Selain menjadi sarana pertukaran informasi para ilmuwan bidang keteknikan, konferensi itu juga dimanfaatkan untuk mempererat kerja sama.

Sejumlah ahli dari 4 negara hadir menjadi pembicara dalam salah satu konferensi keteknikan terbesar di Indonesia tersebut. Yaitu Assoc Prof Pornthipa Ongkunaruk PhD (Kasetsart University, Thailand), Profesor Dr Mahadzir Bin Ishak (Universiti Malaysia Pahang), Prof Samsudin Anis PhD (Universitas Negeri Semarang), dan Dr Stephane Bressan (National University of Singapore).

Dekan Fakultas Teknik Dr Wirawan Sumbodo ST MT mengungkapkan EICC menandai perubahan besar dalam kerja sama internasional. Para ilmuwan perlu terus berkolaborasi dalam inovasi dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemulihan pasca-pandemi. Ilmu Teknik memiliki peran strategis dalam inovasi teknologi yang ramah lingkungan. "Perhatian terhadap lingkungan itulah menjadi fokus pembahasan dalam konferensi, termasuk pada tren teknologi dan penerapannya yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup. Diskusi, dan pertukaran informasi di konferensi ini bermanfaat bagi para ilmuwan dan masyarakat,î katanya.

Menurut Dr Wirawan, peran ilmuwan Teknik dianggap penting dalam merespons isu lingkungan yang kini berkembang menjadi isu global. Ilmuwan teknik dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan melalui konsep teknologi yang ramah lingkungan. Misalnya, dalam mengantisipasi polusi di perkotaan, pengembangan kendaraan listrik, juga energi terbarukan.

Selain pembicara dari empat negara, dalam konferensi juga hadir 83 makalah yang dipaparkan. Makalah tersebut terbagi dalam enam kluster yaitu biomasa dan bioteknologi, energi terbarukan, sistem cerdas berbasis kecerdasan buatan, pemantauan lingkungan, sistem energy storage, dan transportasi hijau. **(Sgi)-d**

Kabupaten Cilacap Terima SPHP dari Bapanas

CILACAP (KR) - Kabupaten Cilacap menunjukkan komitmen luar biasa terhadap Gerakan Pangan Murah (GPM), di antaranya dengan menggelar bazar maupun operasi pasar dan memantau ketersediaan pangan serta kegiatan lainnya. Sehingga stabilitas pasokan dan harga pangan (SPHP) tetap terjaga dan sekaligus dapat mengendalikan laju inflasi di daerah.

Karena peran aktifnya tersebut Pemerintah Indonesia melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas) memberikan apresiasi berupa SPHP Award kepada Pemkab Kabupaten Cilacap, bersama sejumlah pemerintah daerah lainnya pekan lalu. Penghargaan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Awards diserahkan Kepala Bapanas Ir Arief Prasetyo Adi, dalam suatu acara SPHP di Bali.

Penghargaan tersebut menjadi bukti nyata atas dedikasi Kabupaten Cilacap dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta mengendalikan inflasi di daerahnya. Kabupaten Cilacap bersama para pelaku usaha pangan, BUMN/-BUMD di sektor pangan, dan asosiasi pangan lainnya, telah bersatu padu untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi ketahanan pangan di wilayahnya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pangan dan Perkebunan (Dispabun) Kabupaten Cilacap Sujito mengatakan, sejak tahun 2022, Pemkab Cilacap telah melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah secara rutin sejak tahun 2022 hingga saat ini. Disamping menggelar basar dan operasi pasar pada waktu tertentu. Pada setiap Minggu, juga digelar bazar rutin di setiap pelaksanaan Car Free Day (CFD) atau tempat berkumpulnya warga di Alun-Alun Cilacap untuk mendukung program GPM.

Dijelaskan, pada tahun 2023, Pemkab Cilacap telah menyiapkan sejumlah strategi dalam hal ketahanan pangan untuk menghadapi ancaman kekeringan dan El Nino. Diantaranya, dengan memperkuat cadangan pangan pemerintah dan masyarakat. Kemudian melakukan penganekaragaman pangan lokal. " Kami menyampaikan kepada masyarakat untuk tidak terus-menerus makan nasi dari beras, tetapi diselingi dengan mengonsumsi bahan pangan lokal sumber karbohidrat selain beras. Misalnya ubi jalar, ketela pohon, gembili, dan talas,"katanya. Untuk mendukung upaya tersebut pihaknya memberikan bibit tanaman pangan lokal pengganti beras tersebut kepada masyarakat.

Adapun strategi lainnya mengurangi makanan yang terbuang. Selama ini banyak masyarakat yang pada saat mengonsumsi makanan terutama nasi beras itu dalam mengambilnya berlebihan, sehingga pada akhirnya tidak habis dimakan dan muncul sisa-sisa makanan." Kami telah menyosialisasikan kepada masyarakat untuk mengambil makan secukupnya dalam rangka mengurangi sisa makanan yang dikonsumsi masyarakat,"lanjutnya.

Sosialisasi tersebut dilakukan ke instansi-instansi pemerintah dengan mengundang Subbagian Umum yang mengurusi rumah tangga instansi tersebut agar bisa mengurangi makanan yang terbuang. Sosialisasi juga dilakukan melalui penyuluh pertanian lapangan yang ada di tingkat kecamatan termasuk tim penggerak pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) tingkat kecamatan maupun desa. **(Mak)-d**

KR-Istimewa

Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Pangan dan Perkebunan Kabupaten Cilacap, Agus Priharso (tengah) mewakili Pemkab Cilacap menerima SPHP Award dari Bapanas.

Salatiga Deklarasikan Kawal Pemilu Damai

SALATIGA (KR) - Kota Salatiga mendeklarasikan mengawal pelaksanaan Pemilu 2024 untuk damai dan berjalan dengan aman. Deklarasi ini dilaksanakan di Gedung Setda Salatiga, Selasa (19/9) dan dihadiri sejumlah elemen masyarakat mulai pejabat hingga ormas dan linmas.

Penjabat (Pj) Walikota Salatiga Sinoeng N Rachmadi, menyampaikan apresiasi kepada Satuan Linmas yang hadir dalam Deklarasi Komitmen Bersama Kawal Pemilu Damai 2024.

"Semua jajaran Linmas di manapun nanti kalian bertugas di wilayah Kota Salatiga, saya doakan kalian semua sehat. Saya tahu, ini kerja tidak mudah, " tandas Sinoeng N Rachmadi. Deklarasi ini menurut Sinoeng sebagai penanda, bukan sebatas selebrasi belaka.

Deklarasi hanya akan menjadi formalitas yang tidak berarti apabila tidak dilakukan aksi-aksi yang lebih migunani, seperti membangun kesadaran politik dan kesadaran berpartisipasi. "Pemilih pemula bisa kita dorong dan kita stimulasi partisipasinya lewat Duta Demokrasi, dengan memberikan testimoni melalui kanal-kanal sosial media, " tambahnya.

Kepala Badan Kesbangpol Salatiga, Valentino T Haribowo mengatakan Deklarasi Komitmen Bersama Kawal Pemilu Damai 2024 diikuti Pj Walikota Salatiga beserta segenap jajaran Forkopimda, Sekda Salatiga beserta Asisten Sekda, Staf Ahli Walikota, OPD, Camat, Lurah, Pimpinan BUMD, unsur Perguruan Tinggi, Ormas dan wakil masyarakat pemilih.

Kegiatan tersebut adalah untuk membangun komitmen bersama antara Pemerintah Kota Salatiga bersama segenap elemen masyarakat, penyelenggara Pemilu, serta segenap peserta Pemilu, dalam rangka mewujudkan Pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

"Selain itu juga dalam upaya mewujudkan Pemilu yang aman, demokratis dan partisipatif tanpa provokasi, penghasutan, hoax, ujaran kebencian, politisasi sara dan politik uang, " kata Valentino T Haribowo. **(Sus)-d**

UIN Salatiga 'Digoyang' Isu Kekerasan Seksual

SALATIGA (KR) - Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga digoyang isu dan kabar santer telah terjadi kekerasan seksual oleh oknum dosen kepada mahasiswi. Isu tersebut menggegerkan UIN Salatiga, dan seratusan mahasiswa tergabung Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) melakukan demo ke kampus UIN di Jalan Lingkar Selatan (JLS) Salatiga, Kamis (21/9) pukul 09.30.

Mahasiswa menuntut agar pihak UIN Salatiga membentuk tim investigasi dalam mengungkap kasus kekerasan seksual ini sebagai bentuk menjaga moral dan nama baik UIN Salatiga.

Mereka mendatangi kampus mengendarai motor kemudian orasi di halaman Gedung Rektorat UIN Salatiga dan melakukan doa serta tahlil bersama sebelum berdialog dengan Rektor UIN Salatiga.

"Kami menuntut agar pihak UIN Salatiga melakukan pengusutan tuntas dugaan kasus kekerasan seksual ini. Pemberitaan akhir ini merasakan mahasiswa dan mahasiswi," teriak kalangan mahasiswa di halaman UIN Salatiga, Kamis (21/9). Selanjutnya mereka diterima Rektor UIN Salatiga, Zakiyuddin.

Dalam dialog di ruang lantai 3 Gedung Rektorat, mahasiswa meminta agar dibentuk tim investigasi kasus kekerasan seksual tersebut. Pembentukan ini bisa mengungkap semuanya dan menjadi tindakan preventif ke depan.

Rektor Zakiyuddin menegaskan dan sepakat dengan tuntutan PMII tersebut dan akan membentuk TIm Investigasi dalam waktu tidak lebih dari satu bulan.

"Kami sepakat membentuk tim Investigasi isu santer kasus kekerasan seksual ini dalam waktu tidak sampai satu bulan," tandas Zakiyuddin. Ia juga meminta para mahasiswa dari PMII untuk menjadi anggota tim, yakni dari mahasiswi.

"Dua dari SEMA dan dua orang dari DEMA, anggota tim juga harus ada mahasiswi. Jangan sampai terjadi fitnah membuktikan masalah ini tidak gampang," katanya. Selain itu juga dilibatkan dari Fakultas Syariah dan Psikologi untuk bersama di tim investigasi ini. Setelah satu jam berlangsung dialog dan terjadi kesepakatan, PMII keluar kampus UIN Salatiga. **(Sus)-d**

KR-Edy Susanto

Demo PMII di Kompleks Kampus UIN Salatiga.

Pariwisata Potensial Datangkan Penghasilan

MAGELANG (KR) - Pariwisata merupakan sumber daya potensial yang dapat mendatangkan penghasilan, juga merupakan industri 'bersih' yang tidak menimbulkan polusi serta mendorong penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu pemerintah menetapkan sektor pariwisata sebagai 1 dari 3 sektor unggulan dalam pembangunan.

Demikian disampaikan dalam sambutan tertulis Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, yang dibacakan Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAg, di forum pembukaan Eco Travel Mart yang dilaksanakan Latar Tidar Tourism Institute di tepi aliran Kali Progo Kota Magelang, Rabu (20/9).

Meskipun sempat lesu akibat pandemi Covid-19, lanjutnya, patut bersyukur, meskipun belum mencapai level prapandemi, saat ini sektor pariwisata dan ekonomi kreatif berangsur-angsur pulih. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara berhasil melampaui target. Juga dikatakan, pada akhir tahun 2022 pemerintah meluncurkan program "Bangga Berwisata di Indonesia" untuk menstimulasi minat dan kebanggaan masyarakat Indonesia untuk berwisata di dalam negeri. Implementasi program BBWI ini diharapkan meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara sebanyak 1,2 hingga 1,4 miliar.

Momentum ini merupakan peluang yang tidak boleh dilewatkan. Karena itu Walikota Magelang sangat berharap temu bisnis ini dapat menjembatani para stakeholder industri pariwisata dalam mencapai kesepakatan bisnis, yang kemudian berdampak signifikan untuk menggerakkan perekonomian daerah, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Prof Dr Nining Yuniarti dari STiPRAM Yogyakarta di forum ini di antaranya mengatakan Magelang itu kaya potensi yang siap dijual kepada wisatawan. Dari sisi akademik, dipesankan berkaitan dengan semangat untuk melestarikan dan melindungi aset heritage, serta yang berkaitan dengan interpretasi, yakni bagaimana memberikan wawasan kepada wisatawan tentang apa itu heritage tourism, karena heritage sangat khas dan bisa berdesa di setiap daerah. Pihaknya juga siap mendukung pengembangan pariwisata Kota Magelang dan seluruh Indonesia. **(Tha)-d**

KR-Thoha

Wakil Walikota Magelang dan Kapolres Magelang Kota saat membubuhkan tandatangannya pada inskripsi 'Magelang City Heritage Tourism'.